

ABSTRAK

Anisa Rahmi. 180101070279. *Penerapan Metode Tartilqu Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Penelitian Bapak Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Hafiz Mubarak, S. Th.I., M.Pd., I pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: *Penerapan, Metode Tartilqu, Pembelajaran Al-Qur'an*

Al-Qur'an ialah pedoman hidup bagi umat Islam. Seorang muslim hendaknya membaca, menghayati, mempelajari, serta mengamalkan isi Al-Qur'an. Dalam mempelajari Al-Qur'an diperlukan metode agar materi bisa dipahami oleh siswa dengan mudah. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an ialah metode Tartilqu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode Tartilqu. Subjek penelitian ini ialah 3 orang guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Tartilqu dan 3 orang peserta Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU). Objek penelitian ini ialah tentang penerapan metode Tartilqu serta faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu koleksi, editing, koding dan interpretasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tartilqu di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas menunjukkan peserta BIMBELQU mampu menguasai tahsin seperti *makhariijul* huruf, huruf hijaiyyah dan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid. Adapun faktor yang mendukung antara lain jumlah peserta BIMBELQU dalam satu kelas tidak terlalu banyak, evaluasi bukan hanya diterapkan kepada peserta BIMBELQU tapi juga diterapkan pada guru Al-Qur'an dan adanya koordinasi langsung dengan BIMBELQU pusat. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, peserta BIMBELQU masih kesulitan dalam penyesuaian metode Tartilqu, alokasi waktu dalam pembelajaran kurang, orangtua menyerahkan sepenuhnya pembelajaran Al-Qur'an kepada BIMBELQU Al Mulk, sebagian peserta BIMBELQU kemampuan dalam memahami materi sedikit lambat, sebagian peserta BIMBELQU lupa atau tidak membawa perlengkapan belajarnya.